



## **HAKIKAT PERKEMBANGAN INDIVIDUAL DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDIDIKAN**

**Nur Ainun<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

E-mail: [nurainunpardosi123@gmail.com](mailto:nurainunpardosi123@gmail.com)

**Rahma Yasrah Dalimunthe<sup>2</sup>**

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

E-mail: [rahmahyasradalimunthe@gmail.com](mailto:rahmahyasradalimunthe@gmail.com)

**Sri Wahyuni<sup>3</sup>**

<sup>3</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

E-mail: [sri.wahyuni@um-tapsel.ac.id](mailto:sri.wahyuni@um-tapsel.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui teori perkembangan peserta didik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menjadikan bahan Pustaka sebagai sumber data utamanya. Perkembangan peserta didik merupakan bagian dari pengkajian dan penerapan psikologi perkembangan yang secara khusus mempelajari aspek-aspek perkembangan individu (peserta didik) mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, SMP-SMA/SMK/MA. Seorang pendidik atau pengajar yang membantu mengembangkan potensi peserta didik dituntut untuk memahami perilaku dan perubahan-perubahan pada peserta didik serta harus dapat memahami pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada peserta didik. Setiap waktu pola pikir seseorang pasti mengalami peningkatan, seiring dengan berkembangnya otak seseorang, proses belajar sangat penting untuk menunjang kecerdasan anak di masa yang akan datang. Perkembangan peserta didik merupakan suatu komponen penting yang harus diketahui seorang guru. Pemahaman yang benar terhadap perkembangan peserta didik akan menuntun guru membuat desain pembelajaran.

**Kata kunci:** *Hakikat Perkembangan, Individual, Pendidikan*

### **Abstract**

The purpose of this study is to find out the theory of student development. This type of research is *library research*. This research makes Library materials as its main data source. Student development is part of the study and application of developmental psychology which specifically studies aspects of individual development (students) starting from early childhood education, elementary school, SMP-SMA/SMK/MA. An educator or teacher who helps develop the potential of students is required to understand the behavior and changes in students and must be able to understand the growth and development that occurs in students. Every time a person's mindset must increase, along with the development of one's brain, the learning process is very important to support children's intelligence in the future. Student development is an important component that a teacher

must know. A correct understanding of student development will lead teachers to make learning designs.

**Keywords:** *Nature of Development, Individual, Education*

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan ini peserta didik mengalami suatu perkembangan, baik dalam fisik atau psikologisnya. Dimana dalam kehidupan sehari-hari perkembangan fisik lebih dikenal dengan sebutan pertumbuhan, sedangkan pada yang lainnya (non fisik) dinamakan perkembangan. Pada dasarnya perkembangan merujuk kepada perubahan sistematis tentang fungsi-fungsi fisik dan psikis. Perubahan fisik meliputi perkembangan biologis dasar sebagai hasil dari konsepsi (pembuahan ovum oleh sperma), dan hasil interaksi proses biologis dan genetika dengan lingkungan. Sedangkan perubahan psikis menyangkut keseluruhan karakteristik psikologis individu, seperti perkembangan kognitif, emosi, sosial dan moral. (Budiman, 2019:2). Perkembangan peserta didik merupakan suatu komponen penting yang harus diketahui seorang guru. Pemahaman yang benar terhadap perkembangan peserta didik akan menuntun guru membuat desain pembelajaran yang cocok dengan peserta didik. Desain pembelajaran yang cocok dengan perkembangan peserta didik akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Pembelajaran yang tidak memperhatikan perkembangan peserta akan membuat peserta bosan atau jenuh. Perkembangan juga dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan dalam diri individu atau organisme, baik fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah) menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan (Syamsu dan Sugandhi, 2016:1-2). Tahap perkembangan dapat diartikan sebagai fase atau periode perjalanan kehidupan anak yang diwarnai dengan ciri khusus atau pola tingkah laku tertentu. Fase atau periode yang dimaksudkan pada pembahasan ini adalah tahapan-tahapan yang terjadi pada perkembangan individu dari masa kecil sampai dewasa. Fase perkembangan selalu berkaitan erat dengan periode perkembangan yang mendahuluinya. Hal ini membuktikan bahwa manusia merupakan kesatuan yang utuh.

## METODE

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif melalui *library research*, yakni dengan teknik pengumpulan data menggunakan buku-buku, dan jurnal. Penelitian kualitatif bertujuan untuk suatu fenomena dengan pengumpulan data-data dari berbagai sumber literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut untuk menunjukkan kedalaman sebuah data yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hakikat Perkembangan

Perkembangan dapat diartikan sebagai fase atau periode perjalanan kehidupan anak yang diwarnai dengan ciri khusus atau pola tingkah laku tertentu. Fase atau periode yang dimaksudkan pada pembahasan ini adalah tahapan-tahapan yang terjadi pada perkembangan individu dari masa kecil sampai dewasa. Fase perkembangan selalu berkaitan erat dengan periode perkembangan yang mendahuluinya. Hal ini membuktikan bahwa manusia merupakan kesatuan yang utuh. Tujuan yang terkandung dalam setiap perkembangan yaitu menjadi manusia dewasa yang sanggup berdiri sendiri (Hamuni, dkk, 2022:23).

Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun fikiran. Peserta didik adalah setiap manusia yang sepanjang hidupnya selalu dalam perkembangan. Kaitannya dengan pendidikan adalah bahwa perkembangan peserta didik itu selalu menuju kedewasaan dimana

semuanya itu terjadi karena adanya bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh pendidik. (Nurfadila, 2019:171-172).

Perkembangan dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan dalam diri individu atau organisme, baik fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah) menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan. Tahap perkembangan dapat diartikan sebagai fase atau periode perjalanan kehidupan anak yang diwarnai dengan ciri khusus atau pola tingkah laku tertentu. Fase atau periode yang dimaksudkan pada pembahasan ini adalah tahapan-tahapan yang terjadi pada perkembangan individu dari masa kecil sampai dewasa. Fase perkembangan selalu berkaitan erat dengan periode perkembangan yang mendahuluinya. Hal ini membuktikan bahwa manusia merupakan kesatuan yang utuh. (Syamsu dan Sugandhi, 2016:1-2).

Perkembangan peserta didik merupakan suatu komponen penting yang harus diketahui seorang guru. Pemahaman yang benar terhadap perkembangan peserta didik akan menuntun guru membuat desain pembelajaran yang cocok dengan peserta didik. Desain pembelajaran yang cocok dengan perkembangan peserta didik akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Pembelajaran yang tidak memperhatikan perkembangan peserta akan membuat peserta bosan atau jenuh. Perkembangan juga dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan dalam diri individu atau organisme, baik fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah) menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan. Yang dimaksud dengan sistematis, progresif, dan berkesinambungan yaitu:

1. Sistematis, artinya perubahan dalam perkembangan saling ketergantungan dan saling mempengaruhi
2. Progresif, artinya perubahan yang bersifat maju, meluas, mendalam, meningkat baik secara kualitatif (fisik) dan kuantitatif (psikis)
3. Berkesinambungan, artinya perubahan yang terjadi pada setiap individu terjadi secara berurutan. (Azam, 2016:23).

Tahap perkembangan dapat diartikan sebagai fase atau periode perjalanan kehidupan anak yang diwarnai dengan ciri khusus atau pola tingkah laku tertentu. Fase atau periode yang dimaksudkan pada pembahasan ini adalah tahapan-tahapan yang terjadi pada perkembangan individu dari masa kecil sampai dewasa. Fase perkembangan selalu berkaitan erat dengan periode perkembangan yang mendahuluinya. Hal ini membuktikan bahwa manusia merupakan kesatuan yang utuh. Tujuan yang terkandung dalam setiap perkembangan yaitu menjadi manusia dewasa yang sanggup berdiri sendiri. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan perkembangan adalah meningkatnya kemampuan dalam struktur dan fungsi organ tubuh menjadi lebih kompleks dalam pola yang benar, sebuah hasil suatu proses pematangan sehingga organ tersebut dapat menjalankan fungsinya. Perkembangan peserta didik merupakan bertambahnya kemampuan dalam struktur dan organ tubuh anak dalam proses menuju lebih kompleks dengan pola yang sesuai sebagai hasil proses yang harus diketahui orang tua.

#### B. Hakikat Individual

Individu berasal dari bahasa Yunani yaitu *Individium*. Dalam bahasa Inggris, individu disebut *Undivided* yang artinya tidak dapat dibagi. Individu merupakan satu kesatuan organisme organisme yang tidak dapat dibagi-bagi atau tidak dapat dipisahkan. Keberadaannya sebagai makhluk yang pilah, tunggal, dan khas. Seseorang berbeda dengan orang lain karena ciri-cirinya yang khusus. Individu merupakan manusia perseorangan yang hidupnya berdiri sendiri serta memiliki sikap, sifat, tingkah laku, dan keperibadian yang berbeda-beda antara sesama. Individu pun bisa dikatakan juga sebuah unit terkecil pembentuk suatu masyarakat yang tidak bisa atau dapat dibagi-bagi lagi menjadi bagian yang lebih kecil. (Saeful, 2018:23).

Manusia sebagai individu bukan berarti sebagai keseluruhan yang tidak dapat dibagi melainkan sebagai kesatuan yang terbatas yakni manusia perseorangan. Kita sering

mendengar sebuah ungkapan bahwa manusia itu individualis artinya manusia hanya mementingkan dirinya sendiri dan tidak mau berbagi dengan yang lain. (Rodiyana dan Puspitasari, 2021:797-798).

Peserta didik merupakan individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya tersebut melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu. Dalam perkembangan peserta didik ini, secara hakiki memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan peserta didik tumbuh dan berkembang mencapai kematangan fisik dan psikis. Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh pendidik diantaranya (Ramli, 2015:68-69):

1. Kebutuhan jasmani
2. Kebutuhan sosial
3. Kebutuhan Intelektual

Dari penjelasan diatas dapat dibuat kesimpulan bahwa individual peserta didik adalah setiap siswa atau murid yang ada di dalam suatu lembaga pendidikan. Setiap individu peserta didik memiliki karakteristik, kemampuan, dan kebutuhan yang unik. Mereka adalah subjek utama dalam proses pendidikan dan merupakan fokus utama dari kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan yang efektif harus mempertimbangkan keberagaman ini dan menyediakan lingkungan yang mendukung perkembangan dan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik.

### C. Manfaat dan Fungsi Perkembangan

Seorang pendidik harus memahami perkembangan peserta didik agar dapat menjalankan perannya sebagai orang yang akan memberikan ilmu kepada peserta didik. Pendidik perlu mendalami perkembangan peserta didik dari perkembangan fisik, emosional, dan intelektual. Dari pemahaman tersebut tentunya agar para pendidik ini lebih mengetahui langkah apa yang akan mereka ambil agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan bisa mewujudkan tujuan pendidikan (Mustikaati, dkk, 2023:126). Perkembangan peserta didik pada umumnya memiliki fungsi, peran perkembangan yang berbeda-beda. Tahap-tahap perkembangan adalah tahap penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Sebagai seorang pendidik tak lepas kaitannya dengan dunia peserta didik. Perkembangan dan pertumbuhan peserta didik merupakan hal yang penting untuk kita pelajari dan kita pahami selaku calon pendidik. Sebagai calon guru hendaknya memiliki pengetahuan mengenai perkembangan peserta didik, karena nantinya calon guru akan berperan dalam pembentukan karakter peserta didik.

Manfaat mempelajari perkembangan peserta didik dalam dunia pendidikan, bagi tenaga pendidik yaitu sebagai berikut:

1. Memahami fakta dan dasar-dasar tingkah laku manusia pada umumnya dan tingkah laku peserta didik pada khususnya.
2. Menyadari kehidupan jiwanya sendiri dalam hal perasaan, emosi, kemauan, dan aktivitas lainnya. Sehingga orang dapat menilai dirinya sendiri. Karena mempelajari dan memahami kehidupan jiwa sendiri merupakan pengetahuan yang esensial untuk mempelajari dan memahami kehidupan jiwa orang lain atau peserta didik.
3. Selain berfungsi sebagai sumber untuk memahami psikologi perkembangan, ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi perilaku normal sehingga kita dapat menentukan apakah perilaku seseorang atau peserta didik sesuai atau tidak pada tingkat normal, termasuk sejauh mana perilaku kita sendiri.
4. Dapat memilih dan memberikan materi pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik pada setiap tahap perkembangannya.
5. Dapat memilih strategi pembelajaran dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan tahap perkembangan pemahaman peserta didik. (Sumanto, dkk, 2020:24-25).

Adapun manfaat perkembangan untuk peserta didik yaitu :

- a. Memahami konsep-konsep di balik bagaimana siswa berkembang sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat saat mereka melewati berbagai tahap perkembangan dari lahir hingga usia tua.
- b. Mampu menggunakan pengetahuannya dalam proses pembelajaran dengan cara yang sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Perkembangan merupakan salah satu tahap penting dalam proses kehidupan setiap orang. Setiap bayi yang dilahirkan ke dunia ini telah dititipi oleh Allah SWT bekal berupa potensi diri dan bakat minat. Potensi diri dan bakat minat ini bersifat latin, artinya tidak serta merta akan muncul. Potensi diri dan bakat minat ini akan muncul dan berkembang manakala seseorang itu menemukan lingkungan yang tepat dan kondusif untuk berkembangnya potensi diri. Lingkungan merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung bangkitnya potensi diri dan bakat minat setiap anak. Potensi diri dan bakat minat itu bersifat latin, yang artinya potensi diri dan bakat minat itu bisa muncul sewaktu-waktu jika anak telah menemukan lingkungan yang tepat untuk berkembangnya potensi diri dan bakat minatnya. Di samping lingkungan yang tepat, dukungan orang di sekitarnya dan kemauan yang kuat dari anak tersebut akan secara bersama-sama mempengaruhi perkembangannya. Perkembangan anak akan mencapai kondisi maksimal.

#### D. Hubungan Perkembangan Dengan Pendidikan

Perkembangan manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak dapat lepas dari kehidupan lingkungannya. Hal inilah yang menjadi salah satu dorongan perkembangan psikologis, jasmani, inteligensi pada diri manusia. Sejak manusia dilahirkan ke muka bumi, yang awalnya adalah bersih (fitrah) maka lambat laun ia terkontaminasi dengan lingkungannya sesuai dengan peran dan kemampuan panca inderanya (Cahyono dan Iswati, 2018:51). Dalam perkembangannya secara psikologis mulai dari bayi menjadi anak-anak kemudian menjadi remaja dan akhirnya menjadi dewasa. Pada usia remaja inilah banyak sekali muncul problem kehidupan yang dirasakan oleh remaja.

Tujuan pendidikan merupakan perpaduan tujuan-tujuan pendidikan yang bersifat pengembangan kemampuan-kemampuan pribadi secara optimal dengan tujuan-tujuan sosial yang bersifat manusia seutuhnya yang dapat memainkan perannya sebagai warga dalam berbagai lingkungan persekutuan hidup dan kelompok sosial. Tujuan pendidikan mencakup tujuan-tujuan setiap jenis kegiatan pendidikan (bimbingan, pengajaran, dan latihan), tujuan-tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan adalah sebagian dari tujuan hidup, yang bersifat menunjang terhadap pencapaian tujuan-tujuan hidup. Pendidikan berorientasi kepada komunikasi pendidik-peserta didik. Kegiatan pendidikan berbentuk kegiatan belajar-mengajar. (Ernawati, 2019:51).

Pendidikan memiliki peran strategis sebagai sarana *human resources* dan *human investment*. Selain bertujuan menumbuh kembangkan kehidupan yang lebih baik pendidikan juga telah nyata ikut mewarnai dan menjadi cikal landasan moral dan etik dalam proses pemberdayaan jati diri bangsa. Pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan adalah memilih arah atau tujuan yang akan dicapai dan memilih pembimbing atau pendidik yang tepat sehingga tidak akan mengalami kegagalan. Dari paparan di atas bisa dipahami bahwa sesungguhnya hakikat pendidikan itu adalah merubah karakter buruk yang ada dalam diri manusia mejadi baik dan membuat lebih baik lagi karakter yag baik yang ada dalam diri manusia. Tentu hal ini tidak semudah membalikkan kedua telapak tangan karena diperlukan komunikasi dan kerjasama yang aktif dari orang tua, guru/ sekolah dan lingkungan. Perkembangan peserta didik dan pendidikan memiliki hubungan erat dan saling memengaruhi. (Hasan, 2021:56).

Ditinjau dari segi pendidikan, potensi setiap peserta didik harus dibentuk dan dikembangkan. Peserta didik akan merasa aman secara psikologis apabila pendidik dapat menerima peserta didik dalam kondisi apapun. Pendidik mengusahakan suasana dimana peserta didik tidak bisa dinilai oleh orang lain, dan tugas pendidik ialah memberikan

pengertian kepada para peserta didik yang membutuhkannya. Dalam penyelenggaraan pendidikan perlu diperhatikan sarana dan prasarana. Disamping itu perkembangan emosi peserta didik sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor tertentu. Sekolah merupakan titik tolak dasar untuk pengembangan hubungan sosial peserta didik, para peserta didik juga harus bisa saling menghargai antara yang satu dengan lainnya dan sekolah sebaiknya memberikan pola pengajaran yang demokratis kepada para peserta didik. Kita sebagai individu yang sedang tumbuh dan berkembang, maka dari itu proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sangat di pengaruhi oleh adanya interaksi antara dua faktor yang sama-sama berperan penting. (Samio, 2018:46).

## **KESIMPULAN**

Perkembangan dapat diartikan sebagai fase atau periode perjalanan kehidupan anak yang diwarnai dengan ciri khusus atau pola tingkah laku tertentu. Fase atau periode yang dimaksudkan pada pembahasan ini adalah tahapan-tahapan yang terjadi pada perkembangan individu dari masa kecil sampai dewasa. Fase perkembangan selalu berkaitan erat dengan periode perkembangan yang mendahuluinya. Hal ini membuktikan bahwa manusia merupakan kesatuan yang utuh. Tujuan yang terkandung dalam setiap perkembangan yaitu menjadi manusia dewasa yang sanggup berdiri sendiri. Perkembangan pada umumnya memiliki fungsi, peran perkembangan yang berbeda-beda. Tahap-tahap perkembangan adalah tahap penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Sebagai seorang pendidik, perkembangan dan pertumbuhan peserta didik merupakan hal yang penting untuk kita pelajari dan kita pahami selaku calon pendidik. Sebagai calon guru hendaknya memiliki pengetahuan mengenai perkembangan peserta didik, karena nantinya calon guru akan berperan dalam pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan memiliki peran strategis sebagai sarana *human resources* dan *human investment*. Selain bertujuan menumbuh kembangkan kehidupan yang lebih baik pendidikan juga telah nyata ikut mewarnai dan menjadi landasan moral dan etika dalam proses pemberdayaan jati diri bangsa. Pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan adalah memilih arah atau tujuan yang akan dicapai dan memilih pembimbing atau pendidik yang tepat sehingga tidak akan mengalami kegagalan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azam. (2016). *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan Di Sekolah Teori Dan Praktik*. Malang: Deepublish
- Djoko Sumanto, dkk. (2020). *Perkembangan Peserta Didik*. Tangerang Selatan : Unpam Press
- Fuad Hasan. (2021). *Dasar-Dasar Kependidikan* Jakarta: Bumi Aksara
- Hamuni, dkk. (2022). *Perkembangan Peserta Didik*. Jawa Tengah : Eureka Media Aksara
- Heri Cahyono dan Iswati. (2018). Memahami peran dan fungsi perkembangan peserta didik sebagai upaya implementasi nilai pendidikan karakter dalam kurikulum. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 51
- Jumardi Budiman. (2019). *Perkembangan Peserta Didik*. Pontianak : Pustaka Rumah Aloy
- M. Ramli. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 68-69
- Nurfadilah. (2019). “Teori dan Konsep Peserta Didik Menurut Al-Quran”. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 1(2), 171-172
- Pupu Saeful. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Renatha Ernawati. (2019). Tiada Pendidikan Tanpa Kegiatan Belajar (Untuk Apa Sekolah?). *Jurnal Kajian Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan*, 2(1), 51
- Rodiyana, R., & Puspitasari, W. D. (2021). Karakteristik dan Perbedaan Individu dalam Efektivitas Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 797-798
- Samio. (2018). Aspek-Aspek Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 1(2), 42

---

Wina Mustikaati, dkk. (2023). Pentingnya Memahami Perkembangan Peserta Didik bagi Guru dan Calon Guru Sekolah Dasar. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6.(2), 126

Yusuf Syamsu dan Lani M. Sugandhi. (2016). *Perkembangan Peserta didik*. Jakarta : Rajawali Pers